

Media Cetak	Radars Banyumas
Tanggal	16 Oktober 2023
Wilayah	Kabupaten Purbalingga



Anggaran Infrastruktur Disiapkan Rp12 M Halaman: 9

Anggaran Infrastruktur Disiapkan Rp 12 M

Untuk Pembinaan Jalan

PURBALINGGA - Kerusakan jalan milik Pemkab maupun dalam kewenangan desa, tahun 2023 ini masih butuh penanganan serius. Rencana, pada tahun 2024 mendatang, Bupati Purbalingga, Dyah Hayuning Pratiwi menegaskan akan membenahi kerusakan infrastruktur jalan bersama pemerintah desa

dengan dana miliaran.

Tiwi mengatakan, Pemdes harus memprioritaskan pembenahan infrastruktur utamanya jalan desa, sebagaimana yang akan dilakukan Pemkab untuk jalan kabupaten.

“Ke depan saya berharap ada sinergitas, jadi kalau bicara infrastruktur artinya tidak hanya Pemkab saja yang care, akan tetapi pemerintah desa juga begitu,” tegas Bupati Tiwi dalam kegiatan bimtek Perangkat Desa wilayah Kecamatan

Kemangkun, Minggu (15/10) di komplek Owabong, Kecamatan Bojongsari.

Ia meyakinkan, tahun depan akan ada sejumlah tambahan anggaran (bonus) dari pemerintah pusat yang akan digunakan untuk pembenahan jalan. Bonus tersebut diantaranya insentif daerah sebesar Rp 6 miliar dari penghargaan atas penurunan kasus stunting dan Rp 6 miliar atas serapan anggaran anggaran yang optimal.

“Minimal total 12 miliar itu.

Saya minta pemdes juga begitu, paling tidak kalau DD (dana desa, red) bertambah atau mendapatkan tambahan DD kinerja, atau mungkin dapat Bangub (bantuan gubernur) atau BKK (bantuan keuangan khusus) dari bupati, ikut titip yang diprioritaskan pertama kali adalah infrastruktur jalan,” tegasnya.

Kecuali jika jalan-jalan di desa sudah mulus, maka anggaran bisa digunakan untuk kepentingan infrastruktur yang

lain. Disamping bonus, Bupati telah berikhtiar dengan mengusulkan bantuan pembangunan infrastruktur baik ke kementerian maupun Pemprov Jateng. Ia berharap usulan yang telah diajukan bisa direalisasikan di tahun depan.

MENINGATKAN: Bupati Tiwi saat mengingatkan jajaran pemdes soal anggaran infrastruktur jalan, Minggu (15/10).

“Meskipun anggaran kita terbatas, akan tetapi jika Pemkab dan desa satu persepsi untuk

prioritaskan infrastruktur maka perubahan akan lebih terasa,” katanya. (amr)



PROKOMPIM UNTUK RADARMAS